



## Ban Kanan Depan Vulkanisirasi

### Petugas Temukan Lima Bus Tak Laik Jalan

**YOGYA, TRIBUN** - Sejumlah armada bus antarkota dalam provinsi (AKDP) dan antarkota antarprovinsi (AKAP) ditemukan tak laik jalan di Terminal Giwangan, Kota Yogyakarta, Senin (5/6). Di antaranya, armada bus ini tak dilengkapi surat trayek terbaru, KIR mati, dan memakai ban vulkanisir.

Bahkan, sejumlah sopir bus diketahui memiliki riwayat darah tinggi.

Petugas gabungan yang terdiri dari Dinas Perhubungan DIY, Dinas Kesehatan DIY, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY, dan Polda DIY menemukan sedikitnya lima bus AKDP dan AKAP yang tidak laik jalan dari 25 bus yang diperiksa.

Uji petik ini dilaksanakan menjelang Lebaran untuk memastikan kesiapan moda transportasi darat ini. Termasuk, untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas.

● ke halaman 14

**STORY HIGHLIGHT**

- Dari 25 bus yang diperiksa di Terminal Giwangan kemarin, ada lima bus yang tak laik jalan
- Dari jumlah itu terdapat tiga bus yang menggunakan ban vulkanisirasi di bagian kanan depan
- Penggunaan ban seperti itu membahayakan keselamatan karena ban tak memiliki daya cengkram yang baik
- Satu bus AKDP Yogyakarta diketahui izin trayeknya sudah tak berlaku sejak tahun 2015

**Ban Kanan Depan Vulkanisirasi**

● Sambungan Hal 13

Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Dinas Perhubungan DIY, Petrus Joko Rabono menjelaskan, ada lima bus yang diberikan peringatan hingga surat tilang. Dari jumlah tersebut, tiga bus ini dinyatakan tak laik jalan, lantaran menggunakan ban vulkanisir di bagian kanan depan.

"Kami meminta sopir tiga bus ini untuk mengganti ban dengan yang *original*. Hal ini berbahaya kalau diteruskan untuk jalan," ujar Petrus, di sela-sela pemeriksaan di Terminal Giwangan, kemarin.

Dia melanjutkan, armada bus harus benar-benar memperhatikan ban yang standar dan tidak vulkanisirasi. Pasalnya, hal ini akan berdampak pada keselamatan penumpang. Bus yang ditemukan tidak menggunakan ban standar ini adalah bus AKDP jurusan Yogyakarta-Wonosari.

Selain ban, petugas juga mengecek kelengkapan bus yang diperiksa seperti fungsi rem, lampu, klakson, *wiper*, sabuk pengaman, lampu sein, dan sebagainya. Beberapa di antaranya juga ditemukan tidak standar, seperti sabuk pengaman yang mudah copot di bagian pengemudi.

Selain tiga bus yang diminta untuk mengganti ban standar, dua bus juga ditilang lantaran tidak memiliki surat-surat lengkap. Satu di antaranya adalah bus AKDP jurusan Bantul Yogyakarta yang ditemukan izin trayeknya sudah mati sejak tahun 2015 dan hingga kini belum diperpanjang.

"Kami juga menemukan bus Yoga-Semarang yang surat uji KIR-nya tidak berlaku. Dua bus ini akhirnya kami tilang," paparnya.

**Tak terdeteksi**

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan, Bhakti Zumanta menjelaskan, pihaknya sebelumnya sudah rutin melaksanakan pemeriksaan pada bus yang masuk ke terminal Giwangan. Menurutnya, pemeriksaan itu rata-rata dilakukan pada 70 bus per harinya.

"Kami baru bisa memeriksa 70 bus seharinya karena keterbatasan personel," jelasnya.

Terkait masih ditemukan bus yang melanggar, Bhakti mengaku dalam pemeriksaan rutin terkadang ada bus yang tidak dioperasikan sehingga tidak terdeteksi kelengkapannya. Namun, beruntung dalam pemeriksaan dadakan kemarin, bus itu dapat terdeteksi. "Semua kendaraan yang lolos cek mendapatkan stiker bertuliskan *Hendaraan Angkutan*

Lebaran 2017," jelasnya. Pihaknya pun menyediakan posko keamanan, posko kesehatan, dan posko pelayanan di terminal. Total ada 117 belum termasuk personel kepolisian, TNI dan unsur masyarakat. Hal ini untuk memperlancar arus mudik dan balik Lebaran.

**Darah tinggi**

Sementara, Kepala Sub Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas Dit Lantas Polda DIY, AKBP Aap S.Yasin mengatakan, dalam pemeriksaan tersebut, sejumlah sopir bus diketahui tekanan darahnya tinggi saat diperiksa. Oleh petugas mereka diberikan saran supaya cukup istirahat. "Untuk keamanan dan keselamatan berkendara disarankan pengemudi untuk istirahat dulu," ujarnya.

Dari hasil tes urine, pihak BNN tidak menemukan adanya sopir bus yang memakai narkoba ataupun minuman keras. Meski demikian, Aap menyatakan akan memeriksa bus hingga ke perusahaan otobus (PO) masing-masing bus dan di pool bus.

"Pemeriksaan oleh tim gabungan untuk mempersiapkan pengemudi dan armada jelang arus mudik dan balik Lebaran 2017. Kami ingin menciptakan keselamatan dalam berkendara selama arus mudik dan balik Lebaran ini," tandasnya. (als)

1. Din. Perhubungan

✓ Netral

✓ Segera

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Yogyakarta, .....

Plt. Kepala Sekretaris

Ttd

I. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005